

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memungkinkan implementasi sistem berbasis website dalam berbagai sektor industri. Penggunaan teknologi seperti database terpusat, cloud computing, dan sistem manajemen informasi memungkinkan perusahaan untuk mengelola data penjualan dan logistic secara lebih efektif. Dengan memanfaatkan teknologi ini, perusahaan dapat mengoptimalkan proses bisnisnya, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memperluas jangkauan pasar [1].

Perusahaan home industri merupakan jenis usaha kecil dan menengah (UKM) yang bergerak dalam produksi dan distribusi berbagai produk, seperti makanan, pakaian, kerajinan tangan, dan produk lainnya. Perusahaan ini biasanya memiliki sumber daya yang terbatas, baik dalam hal tenaga kerja maupun teknologi yang digunakan. Meskipun demikian, home industri memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat [2].

Makna logistik erat kaitanya dengan bidang logistik industri, manajemen agen, manajemen material, distribusi, manajemen logistik, manajemen pasokan serta manajemen rantai pasokan. Kegiatan logistik di setiap perusahaan tidaklah sama karena bergantung pada struktur atau aturan dari organisasi perusahaan yang berkaitan. Secara global aktivitas logistik misalnya komunikasi, penempatan

lokasi fasilitas, transportasi inventarisasi, maupun penyimpanan sudah dilakukan orang-orang sejak awal spesialisasi komersil. Logistik modern dapat diartikan menjadi langkah pengelolaan fundamental terhadap penyaluran dan penyimpanan barang jadi ataupun suku cadang dari para distributor, di antara fasilitas perusahaan serta kepada para konsumen [3].

Agar dapat berkembang dan bersaing di era digital, perusahaan home industri membutuhkan sistem yang dapat membantu dalam mengelola transaksi penjualan produksi secara lebih efisien. Aplikasi berbasis website menjadi solusi yang tepat karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta mempermudah pemantauan data secara real-time. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempercepat proses bisnis secara keseluruhan [4].

Banyak perusahaan home industri masih menggunakan sistem penjualan produksi secara manual. Hal ini sering kali menyebabkan berbagai kendala, seperti pencatatan transaksi yang tidak efisien, kesalahan dalam rekapitulasi data, keterlambatan dalam proses produksi, dan kesulitan dalam manajemen stok. Proses manual juga menyulitkan pemilik usaha dalam menganalisis data penjualan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik [5].

Penelitian-penelitian sebelumnya memberikan pemahaman penting mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing metode pengembangan perangkat lunak. Metode Waterfall lebih sesuai untuk proyek yang bersifat stabil dan memiliki struktur yang jelas, sedangkan Agile lebih unggul dalam proyek

yang membutuhkan tingkat fleksibilitas tinggi. Perbedaan utama keduanya terletak pada pendekatan: Waterfall menekankan pada tahapan yang terencana dan dokumentasi yang mendetail, sementara Agile menitikberatkan pada kolaborasi tim serta interaksi langsung dengan pengguna. Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa proyek yang menerapkan Agile cenderung memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi, terutama pada lingkungan yang kompleks dan dinamis. Hal ini disebabkan oleh kemampuan Agile dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan yang sering terjadi dalam proses pengembangan perangkat lunak modern [6].

Griya La-tahzan merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri penjualan oleh-oleh dan juga makanan ringan. Proses penjualan pada perusahaan ini masih menggunakan cara yang biasa atau bisa di bilang masih manual. Dari segi pengelolaan stok barang, penjualan, dan juga pengiriman pesanan. Proses penjualannya sendiri dilakukan saat konsumen datang ke tempat dan melakukan transaksi penjualan dengan sistem pembayaran secara tunai. Dapat di lihat dari beberapa proses bisnisnya masih terdapat beberapa kelemahan yang ada yaitu terkadang terjadi kesalahan dalam pengelolaan data pemesanan dan penjualan seperti salah perhitungan total belanja, salah pencatatan nama pemesan dan harga pesanan, dan salah perhitungan stok atau jumlah barang. Kemudian proses ini jika di teruskan akan memakan banyak waktu saat pembuatan laporan karna harus mencatat dan mengecek barang satu persatu ke dalam buku agenda ataupun buku laporan. Oleh karna itu Griya La-tahzan membutuhkan sistem yang terkomputerisasi agar dapat membantu dalam melakukan pengolahan data

pesanan, penjualan, dan juga perhitungan stok barang. Sehingga dapat membantu mempercepat penerimaan informasi yang cepat akurat dan tepat sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan.

Oleh karna itu berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian seperti yang dijelaskan pada judul “Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Dan Logistik Pada Perusahaan Home Industri Griya La-Tahzan Menggunakan Metode Agile”. Untuk membantu memenuhi kebutuhan dari perusahaan dan juga menyelesaikan permasalahan kelemahan yang ada pada perusahaan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Merancang Sistem Informasi Penjualan Dan Logistik Pada Umkm Griya La-Tahzan Menggunakan Metode Agile?”

1.3 BATASAN MASALAH

Agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus dan sesuai dengan latar belakang masalah dan hasil penelitian yang baik maupun terarah perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan dan ditujukan kepada Perusahaan Griya La tahzan
2. Penggunaan website penjualan ditujukan kepada konsumen sebagai media promosi barang dan jasa yang tersedia pada Perusahaan Griya La-tahzan.

3. Perancangan program menggunakan aplikasi *Visual Studio Code*, dan *DBMS* menggunakan *MySql* dengan bahasa pemograman *PHP*.
4. Data yang di olah hanya data penjualan, stok produk dan laporan penjualan.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk menganalisa proses bisnis yang terjadi pada Perusahaan Griya Latihan
2. Mengembangkan sistem informasi penjualan dan logistik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Agar dapat membantu meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan memberikan akses informasi produk dan status pengiriman.
4. Agar dapat membantu memberikan solusi digital yang dapat membantu perusahaan home industri bersaing di era digital.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan dalam melakukan pemesanan produk secara online.
2. Mengurangi kesalahan pencatatan manual yang sering terjadi dalam proses bisnis.
3. Mempermudah pemantauan stok barang, proses pengiriman, dan transaksi penjualan secara real-time.

4. Dapat memberikan informasi ke konsumen mengenai data barang, stok barang yang tersedia tanpa harus datang langsung.

1. 5. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini terdiri dari konsep konsep teoritis yang di gunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis melakukan berupa konsep perancangan, sistem, informasi, penjualan, website, internet, database, alat bantu perancangan sistem, dan alat bantu pembuatan program.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi mengenai parameter penelitian, metode penelitian yang di gunakan, dan teknik pengumpulan dan penelititan.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab analisis dan perancangan sistem ini berisi mengenai gambaran umum home industri, analisis sistem yang telah ada, solusi pemecahan masalah, dan analisis kebutuhan perangkat lunak.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab implementasi dan pengujian ini berisi mengenai hasil dari implementasi perangkat lunak yang telah selesai, pengujian perangkat lunak dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.

